

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Sosialisasi Politik Kesbangpol dalam Penguatan Demokrasi di Lingkungan Pemuda Jakarta Barat Tahun 2018-2020 (Studi Kasus: Peranan Kesbangpol Kepada Pemuda dalam Pendidikan Politik di Jakarta Barat) yang dilakukan dengan metode kualitatif melalui wawancara dengan Kesbangpol Jakarta Barat didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan Kesbangpol Jakarta Barat sudah melakukan sosialisasi politik sesuai dengan fungsi dan tugasnya sebagai badan yang menangani tentang permasalahan terkait persatuan, kesatuan bangsa dan politik. Di dalamnya termasuk juga kegiatan Kesbangpol dalam menguatkan demokrasi di pemuda Jakarta Barat memfasilitasi kegiatan sosialisasi politik dengan melakukan perancangan dan perencanaan yang matang mengenai isi materi yang akan disampaikan seperti materi tentang demokrasi, Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, wawasan kebangsaan serta kebhinekaan Indonesia yang dilakukan sebagai upaya penguatan demokrasi, memilih narasumber yang menguasai topik materi dalam memberikan sosialisasi politik, hingga konsep setiap sosialisasi politik yang akan dilakukannya kepada pemuda di Jakarta Barat. Pembahasan materi yang dilakukan Kesbangpol juga dikemas dengan sangat baik, menarik, dan cukup

efektif seperti memanfaatkan gambar, video, dan teknologi zoom meeting ketika dilakukan secara online.

2. Kesbangpol Jakarta Barat dalam melaksanakan peran memberikan pendidikan politik telah melakukan sosialisasi politik kepada pemuda



di Jakarta Barat seperti pada siswa SMA, SMK, Organisasi Masyarakat (Ormas), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Mahasiswa, dan sebagainya dengan membahas beberapa materi antara lain: Pemantapan Wawasan Kebangsaan bagi Pelajar SMA/SMK Kota Adm. Jakarta Barat Tahun 2018, Kegiatan Partisipasi Pemilih Pemula dalam Pemilu bagi Pelajar SMA/SMK Kota Adm. Jakarta Barat Tahun 2018, dan Peningkatan Pemahaman Undang - Undang Bidang Politik bagi Ormas, LSM dan Anggota/Kader Partai Politik Kota Adm. Jakarta Barat Tahun 2019. Dimana, dalam penyeleggaraan sosialisasi politik ini Kesbangpol Jakarta Barat bekerja sama dengan lembaga lainnya seperti misalnya KPU, Kejaksaan Negeri Jakarta Barat dan sebagainya.

3. Kegiatan sosialisasi politik ini memberikan dampak dan hasil yang positif kepada pemuda di Jakarta Barat sehingga situasi dan kondisi demokrasi di Jakarta Barat aman dan kondusif yang dapat meningkatkan angka indeks demokrasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai Sosialisasi Politik Kesbangpol dalam Penguatan Demokrasi di Lingkungan Pemuda Jakarta Barat Tahun 2018-2020 (Studi Kasus: Peranan Kesbangpol Kepada Pemuda dalam Pendidikan Politik di Jakarta Barat) maka berikut beberapa saran dari penulis:

### **1. Saran Akademik**

Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya membahas tentang tugas dan fungsi Kesbangpol lainnya yang kurang atau belum diketahui oleh beberapa masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan wawasan terhadap peran, fungsi dan tugas Kesbangpol dan dapat membantu Kesbangpol dalam mengevaluasi kinerja program kegiatan lainnya.

### **2. Saran Praktis**

Dalam menjalankan program sosialisasi politik kepada masyarakat lain, diharapkan narasumber sebagai pemateri sosialisasi politik dipilih sesuai dengan kemampuan dan keahlian terhadap materi wawasan kebangsaan dan politik dari berbagai kelompok masyarakat seperti aktivis politik, tokoh politik, dosen, penulis buku-buku tentang politik dan lainnya. Hal ini dilakukan untuk dapat memberikan sudut pandang yang berbeda dari berbagai macam pembahasan mengenai wawasan kebangsaan dan politik.

Selain itu, juga diharapkan kepada narasumber dapat meningkatkan kualitas dalam menyampaikan materi kepada para peserta sosialisasi politik seperti kepada para pemuda dengan pemilihan kata yang mudah dipahami. Untuk Kesbangpol yang mengalami kendala selama online juga diharapkan dapat berjalan lancar melalui webinar dengan menggunakan sistem yang efektif dan diharapkan dapat menjalankan sosialisasi politik secara langsung lagi serta dapat meningkatkan intensitas dalam melakukan sosialisasi politik kepada lapisan masyarakat lainnya secara berkala agar dapat menciptakan serta meningkatkan pemahaman mengenai wawasan kebangsaan dan politik di Indonesia.

